

Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Keuangan Publik Politeknik Negeri Bengkalis)

Molita Sarafina^{1*}, Fachroh Fiddin²

^{1,2}Program Studi Akuntansi Keuangan Publik Politeknik Negeri Bengkalis, Bengkalis, Riau, 28711, Indonesia

^{1*}molitasarafina846@gmail.com, ²fachrohfidin@polbeng.ac.id

Abstract

One of the keys to mastering the science of accounting is to understand the basic concepts of accounting (assets, debts, capital, income, and expenses). If the basis of accounting has been well mastered, everyone will definitely be able to live and practice it. One way for a person to understand the basics of accounting is by choosing accounting as an elective major in formal education, starting from secondary education to higher education (Wardiningsih, 2020). The method used in this study is a quantitative descriptive method. The sample technique used is proportioned stratified random sampling, namely by first classifying according to its characteristics, namely based on the background of upper secondary education, namely the school of origin of the student (SMA IPA, SMA IPS, SMK AKUNTANSI). The data analysis used includes: the validity test, reliability test, normality test, and Kruskal Wallis test. The results of this study show that the level of understanding of the basic concepts of accounting regarding assets and capital among students who come from the high school of science, the high school of social studies, and the vocational school of accounting has differences. The level of understanding of basic accounting concepts such as debt, income, and expenses among students from science high school, social studies high school, and accounting vocational school then has no difference and can be said to be the same. Kruskal Wallis Test Results The asset has a significance value of 0.012 and a capital variable of 0.003, These results show that H1 and H3 were received. Further, the results of the Kruskal Wallis Test of debt have a significance value of 0.114, income of 0.143, and expenses of 0.152. These results show that H2, H4, and H5 are rejected.

Keywords: Student Level of Understanding, Basic Concepts of Accounting, Assets, Debt, Capital, Income, and Expenses

1. Pendahuluan

Pendidikan akuntansi merupakan perpaduan antara pemahaman logika dan keterampilan dasar dalam bidang perekaman (A'isyah, Siti 2018). Mahasiswa yang berlatar belakang jurusan IPS dan SMK Akuntansi telah memiliki pengetahuan yang telah dipelajari selama di sekolah menengah sedangkan siswa jurusan IPA memiliki kemampuan logika yang baik sehingga penelitian ini mencoba untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan mahasiswa dengan latar belakang yang berbeda mempengaruhi pencapaian pembelajaran yang terukur melalui IPK mahasiswa. Hal ini dibedakan per tahun pendaftaran siswa.

Untuk mahasiswa tahun pertama atau semester awal mungkin tidak terdapat perbedaan, tetapi untuk tahun kedua perkuliahan atau semester kedua dan ketiga mungkin tidak ada perbedaan karena ada

proses adaptasi selama menempuh pendidikan akuntansi. (Anggraeni, 2018).

Pemahaman konsep dasar akuntansi untuk mahasiswa yang berlatar belakang SMA jurusan IPA dan IPS maupun SMK Jurusan Akuntansi bisa dikatakan berbeda, di SMA masih terbilang sedikit dan lebih banyak teori, sedangkan jurusan Akuntansi di SMK berdasarkan struktur kurikulum SMK 2017 telah mempelajari akuntansi dasar, akuntansi keuangan dan sebagainya serta diadakan praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang, manufaktur, dan akuntansi lembaga/instansi pemerintah, sehingga mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi lebih banyak memiliki pengetahuan tentang akuntansi apabila dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS dan jurusan IPA (Dallillah, 2019).

Politeknik Negeri Bengkalis atau disingkat dengan Polbeng merupakan salah satu Perguruan tinggi yang berfokus pada pengembangan Pendidikan Vokasi. Polbeng merupakan salah satu politeknik di Riau yang menyelenggarakan program studi akuntansi sektor publik. Program studi akuntansi memberikan mahasiswa pengetahuan mengenai penyusunan dan pemeriksaan laporan keuangan, teori dan perhitungan tentang perpajakan, auditing, akuntansi biaya, akuntansi manajemen, sistem informasi akuntansi, akuntansi untuk organisasi non laba, akuntansi sosial, dan analisis laporan keuangan. (Shulthoni & Arifanti, 2016).

Salah satu kunci untuk menguasai ilmu akuntansi adalah mengerti akan konsep dasar akuntansi, apabila dasar akuntansi telah dikuasai dengan baik semua orang pasti akan dengan mudah menjalani dan mempraktekannya. Salah satu cara seseorang untuk memahami dasar akuntansi tersebut yaitu memilih akuntansi sebagai jurusan pilihan pada pendidikan formal mulai dari jenjang pendidikan menengah sampai ke perguruan tinggi (Wardiningsih, 2020).

Dikhawatirkan dari banyaknya mahasiswa yang menjadi mahasiswa akuntansi masih rendahnya tingkat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep dasar akuntansi. Mengingat banyaknya faktor yang menentukan tingkat keberhasilan belajar, maka fokus kajian dalam penelitian ini yang diduga kuat berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi adalah latar belakang pendidikan menengah yang merupakan faktor yang berpengaruh pada tahap pengalaman pra perkuliahan.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Teori Belajar Kognitif

Teori belajar kognitif berpandangan bahwa belajar merupakan proses mental aktif untuk memperoleh, mengingat dan menggunakan pengetahuan. Menurut Woolfolk 2004 bahwa teori belajar kognitif sebagai pendekatan umum yang

memandang belajar sebagai proses mental aktif untuk memperoleh, mengingat dan menggunakan informasi dan pengetahuan.

2.2 Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham, paham di dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) memiliki arti pandai atau mengerti benar, sedangkan pemahaman adalah proses, perbuatan memahami atau memahamkan. Pemahaman disebut sebagai bagian dari domain kognitif hasil belajar, dimana pemahaman mengacu kepada kemampuan memahami makna materi. Aspek ini satu tingkat di atas pengetahuan dan merupakan tingkat berpikir yang rendah (Usman, 2002, p. 35).

2.3 Pengertian Akuntansi

According to Bierman and Drebin: "Accounting may be defined as identifying, measuring, recording and communicating of financial information." Therefore accounting can be defined as "the process of recording, summarising, reporting and analyzing required financial information relating to the economic events of an organization to the interested users for making decisions".

Dari definisi di atas, dapat didefinisikan bahwa akuntansi merupakan proses mengumpulkan, menganalisa, mencatat dan melaporkan data menjadi suatu laporan keuangan perusahaan sebagai sumber informasi perusahaan dan pihak eksternal yang membutuhkan untuk dasar pengambilan keputusan. Sebelum mengolah bukti transaksi menjadi laporan keuangan, seorang akuntan harus memahami terlebih dahulu persamaan dasar akuntansi sebagai dasar melakukan proses akuntansi.

2.4 Konsep Dasar Akuntansi

Menurut Samryn (2011), ada lima materi pokok yang menjadi objek akuntansi tentang konsep dasar akuntansi yang harus dikuasai oleh mahasiswa dalam mata kuliah Pengantar Akuntansi, diantaranya:

1. Aktiva (Aset)

Dalam pengertian aktiva tidak terbatas pada kekayaan perusahaan yang berwujud saja, tetapi juga termasuk pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan (*deffered changes*) atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang, serta aktiva yang tidak berwujud lainnya (*intangible asset*) misalnya *goodwill*, hak paten, hak menerbitkan dan sebagainya (Wardiningsih, 2020).

2. Hutang (Kewajiban)

Menurut Fahmi (2015:160) : “Hutang adalah kewajiban (liabilities). Maka liabilities atau hutang merupakan kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, leasing, penjualan obligasi dan sejenisnya”.

3. Modal (Ekuitas)

Ekuitas merupakan bagian hak pemilik dalam perusahaan yaitu selisih antara aktiva dan kewajiban yang ada, dan dengan demikian tidak merupakan ukuran nilai jual perusahaan tersebut. Pada dasarnya ekuitas berasal dari investasi pemilik dan hasil usaha perusahaan. Ekuitas akan berkurang terutama dengan adanya penarikan kembali penyertaan oleh pemilik, pembagian keuntungan atau karena kerugian.

Modal/Ekuitas terdiri atas setoran pemilik yang seringkali disebut modal atau simpanan pokok anggota untuk badan hukum koperasi, saldo laba, dan unsur lain.

4. Pendapatan (Revenue)

Adapun definisi pendapatan menurut PSAK 23 adalah arus masuk kotor dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.

5. Beban

Menurut Andaki., Sondakh, dan Pinatik (2015) beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya

kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.

Berdasarkan uraian diatas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa tentang konsep dasar akuntansi yakni mengenai aset, hutang, modal, pendapatan, antara mahasiswa Akuntansi yang berasal dari SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS, dan SMK jurusan Akuntansi.

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif menurut Menurut Sekaran & Bougie (2016), Penelitian kuantitatif ini merupakan penelitian yang menggunakan angka yang secara umum dikumpulkan melalui beberapa pertanyaan yang terstruktur lalu diubah menjadi bentuk data dan penelitian ini bersifat sistematis.

Data yang digunakan di dalam penelitian, yaitu data primer dan sekunder. Data primer berupa hasil penyebaran kuisisioner atau angket yang diberikan secara langsung kepada seluruh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Keuangan Publik Politeknik Negeri Bengkalis, dan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap konsep dasar akuntansi.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Deskriptif Data

1. Berdasarkan pengambilan kuesioner

Berdasarkan hasil penelitian dengan menyebarkan kuesioner diketahui bahwa responden telah mengisi kuesioner yang diberikan dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Jumlah Pengambilan Kuesioner

No.	Keterangan	Jumlah	%
1	Total kuesioner yang tersebar melalui google form	157	100 %
3	Total kuesioner yang terkumpul kembali	157	100 %
4	Total kuesioner yang tidak dapat diolah	9	3%
5	Total kuesioner yang dapat diolah	148	94%

Sumber: Data Olahan, 2022

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif tingkat pemahaman konsep dasar akuntansi mahasiswa menjawab setuju (4), mengenai aset, hutang, modal, pendapatan dan beban antara Mahasiswa SMA IPA, SMA IPS, dan SMK Akuntansi memiliki pemahaman yang baik mengenai aset, hutang, modal, pendapatan, dan beban.

4.3 Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel aset, hutang, modal, pendapatan, dan beban, diukur masing-masing dengan 6 item pertanyaan. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai validitas merupakan r-hitung, Untuk item pertanyaan tersebut memiliki nilai yang lebih besar dari r-tabel 0,1603 sehingga keseluruhan item pada pertanyaan kuesioner bagian aset, hutang, pendapatan dan beban dinyatakan Valid.

4.4 Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* > 0,60 untuk variabel aset, hutang, modal, pendapatan, dan beban dinyatakan reliabel karena klasifikasi reliabilitas termasuk dalam klasifikasi tinggi sehingga dapat digunakan sebagai data penelitian.

4.5 Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa hasil uji normalitas pemahaman konsep dasar akuntansi mengenai aset, hutang, modal, pendapatan, dan beban, data tidak terdistribusi normal karena nilai signifikannya < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terdistribusi secara normal sehingga tidak dapat dipakai dalam statistik parametrik, maka dari itu data yang tidak mempunyai distribusi normal harus menggunakan non *parametric test* yakni dengan menggunakan *Kruskall Wallis test* atau uji *Kruskall Wallis*.

4.6 Uji Kruskal Wallis

Berikut adalah hasil uji *kruskall wallis* tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi dapat dilihat dari rata-rata ranking pemahaman konsep dasar akuntansi berdasarkan latar belakang pendidikan yang dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2 Uji *Kruskall Wallis*

Ranks			
Variabel	Asal Sekolah	N	Mean Rank
Aset	SMA IPA	69	64.83
	SMA IPS	53	78.05
	SMK	26	92.92
	AKUNTANSI		
	Total	148	235.8
Hutang	SMA IPA	69	67.08
	SMA IPS	53	78.8
	SMK	26	85.42
	AKUNTANSI		
	Total	148	231.3
Modal	SMA IPA	69	63.01
	SMA IPS	53	79.63
	SMK	26	94.54
	AKUNTANSI		
	Total	148	237.18
Pendapatan	SMA IPA	69	68.35
	SMA IPS	53	76.23
	SMK	26	87.31
	AKUNTANSI		
	Total	148	228.89
Beban	SMA IPA	69	69.98
	SMA IPS	53	73.38
	SMK	26	88.79
	AKUNTANSI		

Total	148	232.15
--------------	------------	---------------

Sumber: Data Olahan, 2022

Selanjutnya pengujian hipotesis untuk mengetahui perbedaan pemahaman tentang aset, hutang, pendapatan, dan beban antara mahasiswa berasal dari SMA IPA, SMA IPS, dan SMK Akuntansi. Hasil *test statistic kruskall wallis* dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.3 Test Statistic Kruskall wallis

	Test Statistics ^{a,b}				
	AST	HTG	MODL	PEND	BEBN
Chi-square	8.827	4.344	11.649	3.886	3.768
Df	2	2	2	2	2
Asymp. Sig.	0.012	0.114	0.003	0.143	0.152

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: ASAL_SEKOLAH

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil Uji Kruskall Wallis yang pertama bahwa variabel pemahaman terhadap aset memiliki nilai signifikansi sebesar $0.012 < 0,05$ Hasil ini menunjukkan bahwa H1 diterima. Dimana terdapat perbedaan pemahaman mengenai aset yang signifikan antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS, dan SMK Jurusan Akuntansi.
2. Hasil Uji Kruskall Wallis yang kedua bahwa variabel pemahaman terhadap hutang memiliki nilai signifikansi sebesar $0.114 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa H2 ditolak, yang artinya adalah tidak terdapat perbedaan pemahaman mengenai Hutang yang signifikan antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS, dan SMK jurusan Akuntansi.
3. Hasil Uji Kruskall Wallis yang ketiga bahwa variabel pemahaman terhadap modal memiliki nilai signifikansi sebesar $0.003 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa H3 diterima, yang artinya adalah terdapat perbedaan pemahaman mengenai Modal

yang signifikan antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS, dan SMK jurusan Akuntansi.

4. Hasil Uji Kruskall Wallis yang keempat bahwa variabel pemahaman terhadap pendapatan memiliki nilai signifikansi sebesar $0.143 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa H4 ditolak, yang artinya adalah tidak terdapat perbedaan pemahaman mengenai Pendapatan yang signifikan antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS, dan SMK jurusan Akuntansi.

5. Hasil Uji Kruskall Wallis yang kelima yaitu bahwa variabel pemahaman terhadap beban memiliki nilai signifikansi sebesar $0.152 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa H5 ditolak, yang artinya adalah tidak terdapat perbedaan pemahaman mengenai beban yang signifikan antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS, dan SMK jurusan Akuntansi.

Analisis Uji Kruskall Wallis Berdasarkan Tingkatan Semester

Berikut ini adalah rata-rata ranking pemahaman konsep dasar akuntansi berdasarkan tingkatan semester yang dapat dilihat pada Tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4.4 Uji Kruskall Wallis berdasarkan Tingkatan Semester

Variabel	Ranks		Mean Rank
	Semester	N	
Aset	Semester 1	60	69.74
	Semester 3	22	66.18
	Semester 5	36	72.10
	Semester 7	30	93.00
	Total	148	301.02
Hutang	Semester 1	60	70.68
	Semester 3	22	67.73
	Semester 5	36	77.38
	Semester 7	30	83.65
	Total	148	299.44
Modal	Semester 1	60	65.28
	Semester 3	22	71.39
	Semester 5	36	101.26
	Semester 7	30	63.12
	Total	148	301.05
Pendapatan	Semester 1	60	73.28

	Semester 3	22	61.43
	Semester 5	36	73.31
	Semester 7	30	87.95
	Total	148	295.97
Beban	Semester I	60	69.33
	Semester 3	22	72.36
	Semester 5	36	98.57
	Semester 7	30	57.53
	Total	148	297.79

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan hasil uji *kruskall wallis* terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap konsep dasar akuntansi berdasarkan tingkatan semester. emahaman konsep dasar mengenai aset semester 7 memiliki pemahaman yang lebih baik daripada mahasiswa semester 5,3 dan 1. Pemahaman konsep dasar akuntansi mengenai hutang semester 7 sudah baik sedangkan tingkat pemahaman semester 3 perlu ditingkatkan. Kemudian pemahaman mengenai modal di semester 5 memiliki pemahaman yang lebih baik daripada semester 7. Sedangkan Pemahaman mengenai pendapatan dan beban semester 7 memiliki pemahaman yang lebih baik.

Dapat dilihat bahwa masih rendahnya tingkat pemahaman mengenai aset, hutang, modal, pendapatan dan beban mahasiswa semester 1 (satu) hal ini terlihat pada rendahnya nilai mean rank setiap variabel, yakni berjumlah 60 responden yang berasal dari semester 1 (satu) memiliki nilai mean rank mengenai aset dengan nilai terendah 69.74, hutang 70.68, modal 65.28, pendapatan 73.28, dan beban 69.33. Sedangkan mahasiswa yang berasal dari semester 7 (tujuh) yakni berjumlah 30 responden yang mengisi kuesioner memiliki nilai mean rank tertinggi mengenai aset senilai 93.00, hutang 83,65 dan pendapatan 87.95. Selanjutnya pemahaman tertinggi kedua yaitu dimiliki mahasiswa yang berasal dari mahasiswa semester 5 (lima) dengan nilai mean rank tiap variabel yakni aset sebesar 72.10, hutang 77.38, modal 101.26, pendapatan 73.31 dan beban 98.57.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi yang berasal

dari semester 7 (tujuh) lebih memahami konsep dasar akuntansi dibandingkan mahasiswa dari semester 5,3 dan 1.

Hasil uji Hipotesis *Kruskall wallis* Pemahaman Tentang Konsep Dasar Akuntansi antara Mahasiswa SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS, dan SMK jurusan Akuntansi.

Dari hasil uji *kruskall wallis* pada variabel pemahaman terhadap konsep dasar akuntansi menunjukkan bahwa 3 hipotesis ditolak dan 2 hipotesis diterima, yakni tidak terdapat perbedaan pemahaman mengenai hutang, pendapatan dan beban antara mahasiswa dari jurusan SMA IPA, SMA IPS, dan SMK Akuntansi, dan terdapat perbedaan pemahaman mengenai aset dan modal antara mahasiswa dari jurusan SMA IPA, SMA IPS, dan SMK Akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan Akuntansi yang mempunyai latar belakang sekolah menengah yang berbeda memiliki penilaian yang berbeda terhadap konsep dasar akuntansi. Pemahaman tertinggi pada semua variabel yaitu aset, hutang, modal, pendapatan, dan beban dimiliki oleh mahasiswa yang berasal dari jurusan SMK Akuntansi karena memiliki nilai Mean Rank paling tinggi dibandingkan mahasiswa lainnya.

Maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan saat sekolah menengah mempengaruhi tingkat pemahaman atas kelima variabel tersebut dan seperti yang telah diasumsikan oleh penulis dilatar belakang bahwa pemahaman mahasiswa yang berlatar belakang SMK Akuntansi diharapkan memiliki tingkat pemahaman lebih tinggi terhadap konsep dasar akuntansi dibandingkan mahasiswa dari latar belakang SMA jurusan IPA maupun SMA jurusan IPS dapat dibuktikan. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah pengantar akuntansi memiliki tingkat pemahaman yang berbeda terhadap konsep dasar akuntansi.

5. Kesimpulan, Keterbatasan, dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap konsep dasar akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Keuangan Publik Politeknik Negeri Bengkalis) dari kelima variabel yang dijadikan pengukuran tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi menggunakan uji Kruskal Wallis, adapun kesimpulan dari hasil penelitian diantaranya: menunjukkan bahwa 3 hipotesis ditolak dan 2 hipotesis diterima, yakni tidak terdapat perbedaan pemahaman mengenai hutang, pendapatan dan beban antara mahasiswa dari jurusan SMA IPA, SMA IPS, dan SMK Akuntansi, dan terdapat perbedaan pemahaman mengenai aset dan modal antara mahasiswa dari jurusan SMA IPA, SMA IPS, dan SMK Akuntansi.

Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yaitu Pengukuran tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi hanya menggunakan lima variabel, yaitu aset, hutang, modal, pendapatan, dan beban sedangkan masih banyak lagi variabel yang bisa dijadikan dasar pengukuran tingkat pemahaman. Penelitian juga hanya dilakukan terhadap mahasiswa jurusan akuntansi, sedangkan pada jurusan lain seperti Administrasi niaga pada program studi lainnya seperti administrasi bisnis internasional, juga mendapatkan mata kuliah akuntansi pengantar.

Diharapkan tidak hanya mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis yang dijadikan sebagai responden untuk dapat mengembangkan dan menambah variabel yang berbeda yang dapat membedakan tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi secara signifikan agar hasil yang diinginkan tercapai. Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan pengujian-pengujian tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi pada mata kuliah lanjutannya; seperti pemahaman pada akuntansi keuangan menengah dan akuntansi keuangan lanjutan.

Daftar Pustaka

Aditya, E. M. (2011). (Analysis about Understanding Students Majoring In Accounting Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi PTS “ X ” Semarang yang Berasal dari Latar Belakang Sekolah

Menengah yang Berbeda. Fokus Ekonomi, 6(1), 40–48.

Agustina, & Yanti, D. M. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Stie mikroskil Medan. Wira Ekonomi Mikroskil, 5(1), 11–20.

Anggraeni, B. D. (2018). Comparative Analysis of Students in Terms of Gender, Background of School, Student Enrollment (A Case study: Vocational Accounting Study Program). Kne Social Sciences, 3(11), 130. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i11.2756>

Kusuma, B. H., & Bangun, N. (2011). Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Aset, Kewajiban, Dan Ekuitas. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, 13(3), 183–194.

Shaufani, M. I. (2017). Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Pengantar Akuntansi Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Dan Gender (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi). Universitas Islam Kuantan Singingi, 189–200.

Shulthoni, M., & Arifanti, R. (2016). Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Tentang Aset, Kewajiban Dan Ekuitas. Journal of Accounting and Business Education, 2(4). <https://doi.org/10.26675/jabe.v2i4.6076>

A'isyah, S. I. T. I. (2018). Pengaruh Kecerdasan Linguistik, Kecerdasan Logis-Matematis, Dan Kecerdasan Spasial Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik Smp/Mts. Di Kecamatan CERME (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).

Wardiningsih, R. (2020). Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi

- terhadap Konsep Dasar Akuntansi. *Manazhim*, 2(2), 143–156. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v2i2.852>
- Samryn, L. M. "Pengantar Akuntansi: mudah membuat jurnal dengan pendekatan siklus transaksi." Jakarta: Rajawali Pers (2014).
- Aziza, N., & Rissy Melandy, R. M. (2006). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*, 1-49.
- Nawasarif, D. (2019). Analisis Tingkat Perbedaan Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Muhammadiyah Malang yang Berasal dari Latar Belakang Sekolah Menengah yang Berbeda) (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).